

ABSTRAK

EFIKASI HERBISIDA PARAKUAT DIKLORIDA TERHADAP GULMA PADA BUDIDAYA TANAMAN KOPI ROBUSTA (*Coffea canephora* var. *robusta*) MENGHASILKAN

Oleh

HESTI TANU ARIANI

Kopi robusta merupakan salah satu komoditas ekspor, penyumbang devisa bagi Indonesia. Gulma merupakan salah satu faktor pembatas pada budidaya kopi robusta, oleh karena itu keberadaannya perlu dikendalikan. Pengendalian gulma dapat dilakukan secara kimiawi menggunakan herbisida, salah satunya dengan herbisida berbahan aktif parakuat diklorida. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) dosis herbisida parakuat diklorida yang mampu mengendalikan gulma pada lahan budidaya kopi robusta, (2) daya kendali herbisida parakuat diklorida terhadap gulma dominan yang terdapat pada lahan budidaya kopi robusta, dan (3) fitotoksisitas herbisida parakuat diklorida pada tanaman kopi robusta. Penelitian dilaksanakan di Kebun Percobaan milik Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kecamatan Natar Lampung Selatan, dan Laboratorium Gulma Fakultas Pertanian Universitas Lampung pada bulan Desember 2014 hingga Maret 2015. Penelitian dirancang dalam Rancangan Kelompok Teracak Sempurna dengan 7 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan yang diterapkan yaitu dosis herbisida parakuat diklorida 414, 552, 690, 828, 966 g/ha, penyiangan

manual, dan kontrol (tanpa penyiangan). Homogenitas data diuji dengan uji Bartlett dan aditivitas data diuji dengan uji Tukey. Data dianalisis ragam dan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Herbisida parakuat diklorida dengan dosis 414–966 g/ha mampu menekan pertumbuhan gulma total sampai dengan 12 MSA (minggu setelah aplikasi); (2) Herbisida parakuat diklorida dosis 414–966 g/ha mampu mengendalikan gulma dominan *Cyrtococcum acrescens* hingga 12 MSA, sedangkan gulma *Setaria plicata* dan *Asystasia gangetica* mampu dikendalikan herbisida parakuat diklorida dosis 414–966 g/ha hingga 8 MSA; (3) Seluruh dosis parakuat diklorida tidak menyebabkan gejala keracunan pada tanaman kopi robusta hingga 12 MSA.

Kata kunci: *Asystasia gangetica*, *Cyrtococcum acrescens*, efikasi, gulma, kopi robusta, parakuat diklorida, *Setaria plicata*.